

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Obyek/subyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah variabel atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, objek penelitian ini adalah sepeda motor vario 150 yang berada di kota Yogyakarta, dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah pembeli dan pengguna sepeda motor vario 150 yang berada di kota Yogyakarta.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner. Menurut Durianto, dkk (2001) data primer adalah data yang didapati dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara) dan berupa opini subyek (orang) secara individual. Data primer digunakan sebagai bahan untuk menghitung variabel-variabel penelitian. Menurut sugiyono (2008) Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden secara langsung yang berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner meliputi aktivitas, minat, opini dan keputusan pembelian.

#### **C. Populasi**

Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemakai dan pengguna sepeda motor vario 150 di kota Yogyakarta.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa Definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel adalah proses memilih jumlah yang cukup dari populasi untuk mempelajari dan memahami karakteristik dari subyek sampel sehingga peneliti dapat merealisasi karakter dari elemen populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*.

Pada metode ini tidak semua unsur dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan cocok digunakan penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut yaitu pernah membeli dan sedang menggunakan sepeda motor vario 150 usia minimal 17 tahun dan minimal pemakaian 3 bulan.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden, alasan peneliti menggunakan 100 responden yaitu : (1) sampel yang baik minimal lebih dari 30 responden, (2) sampel 100 responden sudah bias representatif terhadap populasi yang diteliti, (3) berdasarkan pada pertimbangan waktu yang relatif lebih cepat dan biaya relatif lebih murah. Jogiyanto (2004)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008). Kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk menjelaskan identitas responden, dan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan. Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat responden. Nilai untuk skala tersebut adalah :

- a) Sangat setuju (SS) : 5
- b) Setuju (S) : 4
- c) Netral (N) : 3
- d) Tidak setuju (TS) : 2
- e) Sangat tidak setuju (STS) : 1

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan obyek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang akan di uji terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

### **1. Variabel bebas (independen)**

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi aktivitas, minat dan opini

a. Aktivitas

Aktivitas adalah cara individu atau seseorang mempergunakan waktunya berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat misalnya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak membeli barang-barang. (Mandey 2009)

- a. Bekerja
- b. berbelanja.
- c. Pergi berlibur.
- d. Bepergian jarak jauh.
- e. Kegiatan komunitas.

b. Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang pada suatu hal atau obyek tertentu dibandingkan dengan hal atau obyek lain. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. (Mandey 2009)

- a. Menyukai produk yang ditawarkan.
- b. Produk yang ditawarkan sesuai kebutuhan.
- c. Minat karena produk berkualitas.
- d. Minat karena desain produk yang menarik.

c. Opini

Opini adalah respon seseorang baik secara lisan maupun tulisan dari setiap konsumen yang berasal dari pribadi mereka sendiri. (Mandey 2009)

- a. Produk bermerek merupakan gaya hidup.
- b. Produk yang ditawarkan bervariasi.
- c. Harga produk yang bersaing.

## 2. Variabel dependen keputusan pembelian

Keputusan pembelian yang kuat pada diri yang kuat pada diri konsumen atau pelanggan yang merupakan keyakinan bahwa keputusan atas pembelian yang di ambilnya adalah benar. Keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumen dituntut untuk memecahkan masalah (konflik) atas kebutuhan yang belum terpenuhi. (Suryadi dan Hutomo dalam Susanto,2013).

- a. Pengenalan masalah
- b. Pencarian informasi.
- c. Evaluasi alternatif
- d. Keputusan pembelian
- e. Perilaku pasca pembelian.

## **G. Uji Kualitas Instrumen**

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang diukur dengan kata lain apakah alat ukur tersebut tepat mengukur obyek yang di teliti. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan level signifikansi 5%. Sekaran (2005) mengemukakan Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka

dinyatakan valid dan sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid. Dalam pengujian ini menggunakan program pada komputer yaitu program SPSS 15.00.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dipakai untuk menunjukkan keterhandalan atau tidaknya suatu kuesioner, dengan kata lain reliabel mengandung makna handal, ampuh, dan dapat dipercaya, dengan demikian reliabilitas lebih lengkapnya adalah suatu uji untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kehandalan, keampuhan suatu kuesioner dalam memperoleh data.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara one shot methode atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat "*cronbach's alpha*".

Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai "*cronbach's alpha*"  $> 0,6$  Imam Ghozali (2013). Tingkat kehandalan, keampuhan suatu kuesioner dalam mengambil data dapat ditunjukkan oleh nilai *koefisien alpha* yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *koefisien alpha* yang dimiliki maka semakin dapat dipercaya suatu kuesioner memperoleh data. "Reliabilitas" berkenaan dengan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Butir pertanyaan yang sudah valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya. Bila  $r$  alpha positif atau lebih besar dari  $r$  tabel maka pertanyaan reliabel dan sebaliknya, bila  $r$  alpha negatif atau lebih kecil dari  $r$  tabel maka pertanyaan tidak reliabel (Sugiyono, 2004). Pengujian kualitas instrument diolah menggunakan program Software SPSS Statistic 15.00.

### H. Alat Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Agar data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat bagi penelitian, maka data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka metode analisis data dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang dapat bukan dengan perhitungan statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisis karakteristik responden.

### **2. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa jawaban kuesioner di mana pengolahan data ini menggunakan alat bantu statistik, sehingga data tersebut harus diklarifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel. Analisis kuantitatif biasanya digunakan untuk menganalisis suatu masalah agar dapat memberikan gambaran secara konkrit sehingga keputusan dapat diambil secara lebih pasti.

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi berganda penting dalam penelitian karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini kegunaan analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas, minat dan opini terhadap keputusan pembelian sepeda motor vario 150. Model hubungan nilai pelanggan dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

X<sub>1</sub> = Aktivitas

X<sub>2</sub> = Minat

X<sub>3</sub> = Opini

a = Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien Regresi

e = error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hipotesis yang digunakan adalah :

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel independen  $x_1$  secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y.
- b.  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel independen  $x_2$  secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y.
- c.  $H_0 : b_3 = 0$ , artinya variabel independen  $x_3$  secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y.

Kriteria uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika nilai t hitung lebih besar dari tabel maka secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikan 5%), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinan digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari persamaan dengan model persamaan tersebut akan dapat  $R^2$  atau *Coefficient of Determination* yang menunjukkan persentase dari variasi variabel keputusan pembelian yang mampu dijelaskan oleh model. Jika determinan ( $R^2$ )

semakin besar atau mendekati sama, maka variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variable terikat ( $Y$ ) semakin kuat. Jika determinan ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati satu, maka variabel terikat ( $Y$ ) semakin kecil.